

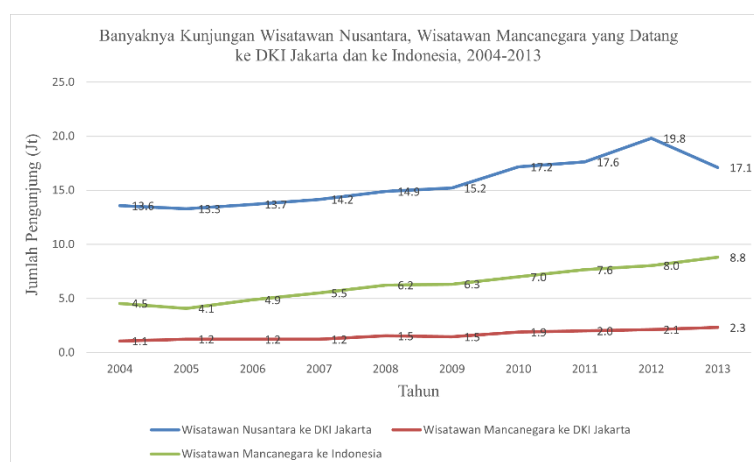
# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

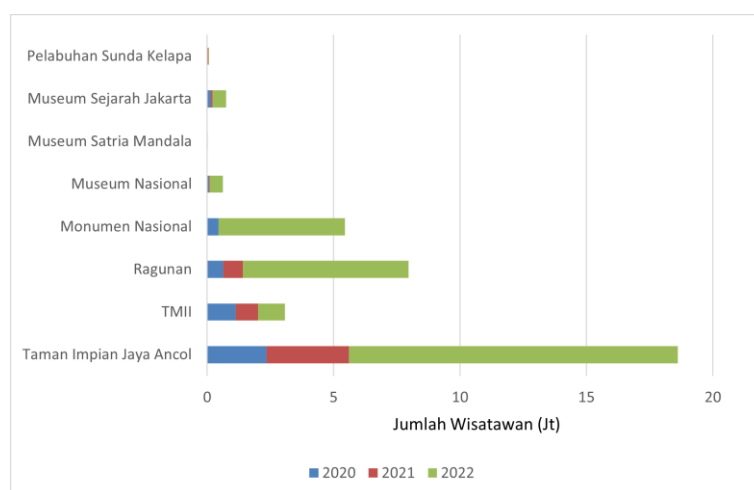
Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya alam yang kaya dan kebudayaan yang sangat beragam, oleh karena itu Indonesia menjadi salah satu tujuan destinasi wisata yang cukup populer, pariwisata yang cukup populer di Indonesia salah satunya adalah wisata alam, wisata budaya dan wisata sejarah. Pemerintah Indonesia melalui menteri pariwisata dan kebudayaan saat ini sedang membantu mengembangkan ekonomi Indonesia melalui kebijakan – kebijakan untuk menaikkan kualitas wisata di Indonesia dengan melakukan perbaikan infrastruktur, menaikkan kualitas pelayanan serta membantu mengembangkan potensi – potensi wisata yang ada di Indonesia.

Jakarta sebagai salah satu wilayah ekonomi di Indonesia juga memiliki tujuan wisatanya tersendiri yang dapat menarik wisatawan domestik maupun mancanegara, menurut badan pusat statistik Jakarta dalam kurun tahun 2014 kedatangan wisatawan domestik mencapai 9 (sembilan) juta orang sedangkan wisatawan mancanegara mencapai 2.3 juta orang. Dengan tujuan wisata populer seperti taman impian jaya ancol, taman mini Indonesia indah dan kebun binatang Ragunan.



Gambar 1. 1 Banyaknya Kunjungan Wisatawan Nusantara, Wisatawan Mancanegara yang Datang ke DKI Jakarta dan ke Indonesia, 2004-2013

Sumber : BPS Jakarta



Gambar 1. 2 Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Obyek Wisata Unggulan Menurut Lokasi di DKI Jakarta

Sumber : BPS Jakarta

Selain dari tujuan wisata populer di Jakarta, sayangnya Jakarta tidak banyak memiliki alternatif wisata alam yang sebanding dengan daerah lainnya di Indonesia, khususnya wisata pantai, wisata pantai di Jakarta hanya berpusat pada taman impian jaya ancil yang sebenarnya ada beberapa alternatif lain seperti pantai mutiara dan pantai indah kapuk kedua alternatif ini menjadi kurang populer dikarenakan

lokasinya cukup jauh ataupun sulit, lalu kondisi lingkungan dan fasilitas yang kurang mendukung untuk wisata pantai .

Menanggapi kurangnya alternatif wisata pantai di Jakarta maka perancangan kawasan wisata pantai di Jakarta dirasa cukup penting untuk menjadi alternatif wisata pantai yang memiliki akses, pelayanan dan fasilitas yang baik. Merujuk pada Dristasto (2013) wisata pantai pada pulau tidung kota administrasi pulau seribu memiliki dampak ekonomi pada masyarakat sekitar terkait berkembangnya wisata di pulau tidung, hal ini dikarenakan pariwisata pulau tidung membuat perputaran ekosistem ekonomi semakin berkembang sejalan dengan banyaknya wisatawan yang datang ke pulau tidung.

(Martana, 2002) Martana menyatakan dalam jurnalnya aktivitas yang dihasilkan oleh pariwisata dipandang mampu menjamin kelangsungan hidup di Ubud Bali yang dimulai pada pertengahan tahun 1970-an. Masyarakat Ubud hidup dalam hubungan yang sangat erat, sehingga setiap kisah sukses dimasyarakat menjadi contoh bagi masyarakat lain dan segera meniru keberhasilannya dengan mengubah lahan mereka dari sawah menjadi restoran. Berbeda dengan destinasi wisata lain, kepemilikan tempat tetap bersifat lokal. Di Ubud, 81,4% jasa pariwisata masih dimiliki oleh masyarakat lokal dan hanya 18,6% dimiliki oleh operator asing. Tempat wisata tersebut mayoritas (91,86%) dikelola oleh warga sekitar, sisanya (8,14%) disewakan.

Dari pernyataan di atas maka perancangan kawasan pariwisata pantai dapat menjadi salah satu cara untuk mengembangkan suatu wilayah dengan potensi wisata dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat dengan membuat kawasan pariwisata yang mudah aksesnya, pelayanan yang baik dan fasilitas atau lingkungan yang mendukung kegiatan wisata di kawasan tersebut.

## **1.2 Maksud dan Tujuan**

Adapun maksud dan tujuan di lakukannya perancangan tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

- a. Maksud :

Maksud dari perancangan wisata pantai Marunda adalah untuk memberikan sarana dan fasilitas untuk kegiatan pariwisata di Marunda dan hal ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat marunda dan sekitarnya.

b. Tujuan :

Tujuan dalam perancangan wisata bahari marunda adalah :

- a. Mengembalikan citra marunda sebagai tujuan wisata pantai di Jakarta
- b. Menyediakan ruang untuk kegiatan wisata pantai dan pelestarian budaya di marunda
- c. Menerapkan standar pengembangan wisata pada wisata pantai marunda Jakarta

### **1.3 Masalah Perancangan**

Masalah dalam perancangan wisata bahari marunda ini adalah :

- a. bagaimana mengembalikan citra marunda sebagai tujuan wisata pantai
- b. kurangnya ruang – ruang untuk mendukung kegiatan wisata dan pelestarian budaya di marunda
- c. kurangnya infrastruktur wisata pantai yang ada di marunda

### **1.4 Pendekatan**

Pendekatan perancangan wisata bahari marunda ini dilakukan dengan :

a. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk mendapatkan pemahaman mengenai teori – teori terkait wisata pantai.

b. Studi Banding

Studi banding dilakukan pada kasus – kasus sejenis untuk mendapatkan pemahaman mengenai perancangan wisata.

c. Pengamatan Lapangan

Pengamatan lapangan dilakukan untuk memperoleh data – data mengenai tapak yang direncanakan.

## 1.5 Lingkup dan Batasan

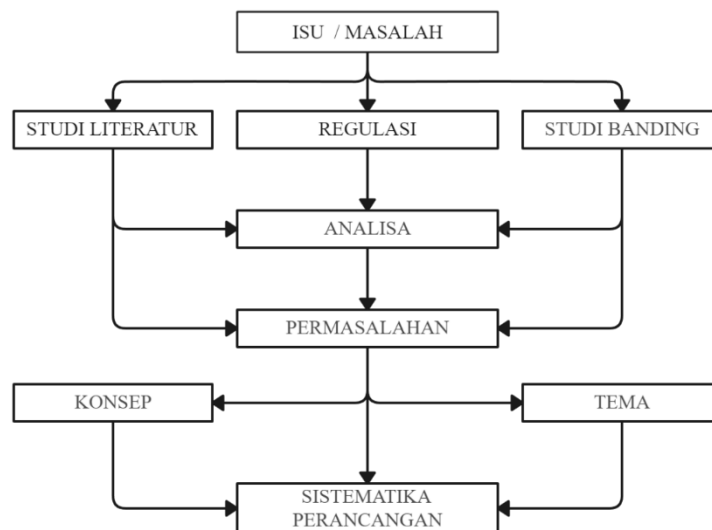
### a. Lingkup

- Pengumpulan data berfokus pada pengembangan wisata pantai
- Koleksi data yang diterapkan untuk perancangan wisata pantai marunda bersifat kualitatif
- Analisis terhadap setiap data digunakan sebagai acuan data dalam perancangan wisata pantai marunda.

### b. Batasan

- Perancangan wisata pantai marunda dengan batasan peraturan dan regulasi yang terdapat pada lokasi tapak perencanaan
- Penekanan pada isu yang terjadi di kawasan pantai marunda
- Pengembangan wisata hanya pada wilayah yang mendukung untuk dikembangkan

## 1.6 Kerangka Berpikir



Gambar 1. 3 Kerangka berpikir

## **1.7 Sistematika Laporan**

Dalam membuat laporan Tugas Akhir ini sistematika penulisan bertujuan untuk membagi pokok bahasan di dalam laporan ini, adapun sistematika pada penulisan ini adalah:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bagian pendahuluan memuat mengenai latar belakang proyek tugas akhir, maksud dan tujuan proyek tugas akhir, lingkup dan batasan, kerangka berpikir dan sistematika penulisan laporan.

### **BAB II DESKRIPSI PROYEK**

Bagian ini memuat penjabaran umum terhadap proyek yang direncanakan, program ruang, kebutuhan ruang dan studi banding terhadap proyek – proyek serupa.

### **BAB III ELABORASI TEMA**

Pada bab ini berisi penjabaran mengenai tema yang digunakan serta interpretasi terhadap temanya dan studi banding pada topik tema serupa.

### **BAB IV ANALISIS**

Berisi hasil Analisis terhadap proyek perancangan dalam lingkup fungsional dan kondisi lingkungan pada tapak perancangan

### **BAB V KONSEP PERANCANGAN**

Berisi penjabaran konsep berdasarkan analisis tapak yang dibuat, konsep yang dibuat berupa konsep dasar, konsep tapak dan konsep bangunan rancangan.

### **BAB VI HASIL PERANCANGAN**

Berisi penjabaran terhadap hasil – hasil rancangan dalam perancangan wisata sebagai solusi terhadap isu perancangan.